

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo:

Nama : Marisa Margareta

NIM : 157241126

Program Studi/ Fakultas : Kebidanan Program Sarjana/Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Ngudi Waluyo Skripsi saya yang berjudul “Gambaran Perilaku Ibu Hamil Dengan Anemia di UPTD Puskesmas Tanjung Selor Tahun 2025” beserta perangkat yang diperlukan. Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Ngudi Waluyo hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis.

Atas kemajuan teknologi informasi, saya tidak berkeberatan jika nama, tanda tangan, gambar atau image, yang ada dalam karya ilmiah saya terindeks oleh mesin pencari (search engine), misalnya google.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Ungaran
Pada tanggal: Agustus 2025
Yang menyatakan,



Marisa Margareta

PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Marisa Margareta

NIM : 157241126

Program Studi/ Fakultas : : Kebidanan Program Sarjana/Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi/Karya Tulis Ilmiah* berjudul **“GAMBARAN PERILAKU IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI UPTD PUSKESMAS TANJUNG SELOR TAHUN 2025”** adalah karya ilmiah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun di Perguruan Tinggi manapun
2. Skripsi/Karya Tulis Ilmiah* ini merupakan ide dan hasil karya murni saya yang dibimbing dan dibantu oleh tim pembimbing dan narasumber.
3. Skripsi/Karya Tulis Ilmiah* ini tidak memuat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan kecuali secara tertulis dicantumkan dalam naskah sebagai acuan dengan menyebut nama pengarang dan judul aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Ngudi Waluyo.

Pembimbing,

LUVI DIAN AFRIYANI, S.SI.T.,M.KES.
NIDN. 0627048302

Semarang, Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



MARISA MARGARETA
NIM. 157241126

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Marisa Margareta
NIM : 157241126
Tempat/Tanggal Lahir : Teras Nawang, 17 Maret 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen
Nama Orang Tua
Ayah : Adan Laing (Alm)
Ibu : Ester Saging
Alamat : Jl. Mangga 2, Kel. Tanjung Selor Hilir, Kab.
Bulungan, Kota Tanjung Selor, Kalimantan Utara.

Riwayat Pendidikan :

Tahun Masuk-Tahun Lulus	Sekolah/PT
1995 – 2001	Sekolah Dasar 008 Teras Nawang
2001 – 2004	SLTP Bulungan Tanjung Selor
2004 – 2007	SMK Negeri 01 Tanjung Selor
2007 – 2010	Politeknik Kesehatan Kemkes Samarinda
2024 - Sekarang	Universitas Ngudi Waluyo

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2025
Marisa Margareta
NIM. 157241126

GAMBARAN PERILAKU PADA IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI UPTD PUSKESMAS TANJUNG SELOR TAHUN 2025

ABSTRAK

Latar Belakang: Salah satu masalah kesehatan ibu hamil yang masih menjadi tantangan di Indonesia adalah anemia, terutama anemia defisiensi besi. Anemia pada kehamilan berkontribusi terhadap tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) melalui peningkatan risiko perdarahan, infeksi, kelahiran prematur, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), serta stunting. Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 27,7%, meskipun terjadi penurunan dari 48,9% pada tahun 2018. Di UPTD Puskesmas Tanjung Selor, jumlah kasus anemia pada ibu hamil masih tinggi, yaitu 206 orang pada tahun 2023, meningkat menjadi 294 orang pada tahun 2024, dan per Maret 2025 tercatat 127 orang. Hasil wawancara pendahuluan menunjukkan sebagian ibu hamil dengan anemia memiliki pengetahuan gizi yang rendah, tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah (TTD), serta memiliki kebiasaan mengonsumsi kopi dan teh yang menghambat penyerapan zat besi. Tingginya kasus anemia pada ibu hamil di wilayah tersebut meskipun telah dilakukan penyuluhan dan pemberian TTD menunjukkan adanya masalah perilaku dan karakteristik individu yang perlu dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan karakteristik dan perilaku ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Selor sebagai dasar perencanaan intervensi kesehatan yang lebih efektif.

Tujuan Penelitian : Mendeskripsikan perilaku ibu hamil dengan anemia di wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Selor.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan perilaku ibu hamil dengan anemia. Populasi adalah seluruh ibu hamil penderita anemia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Selor tahun 2024. Sampel diambil dengan teknik *total sampling* sebanyak 40 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan

terkait anemia, kemudian dianalisis secara deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil : Penelitian melibatkan 40 ibu hamil dengan anemia. Mayoritas responden berusia 20–35 tahun (75%), berpendidikan SMA (55%), tidak bekerja (70%), dan memiliki paritas 1–2 anak (62,5%). Sebagian besar memiliki status gizi normal (67,5%), tanpa penyakit penyerta (80%), dan tidak memiliki riwayat anemia sebelumnya (72,5%). Perilaku responden menunjukkan bahwa 60% memiliki pengetahuan cukup tentang anemia, 57,5% memiliki sikap positif terhadap pencegahan anemia, namun hanya 45% yang menunjukkan tindakan baik seperti patuh mengonsumsi tablet tambah darah dan menghindari minuman penghambat penyerapan zat besi.

Simpulan: Mayoritas ibu hamil dengan anemia di wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Selor berusia 20–35 tahun, berpendidikan SMA, tidak bekerja, memiliki paritas rendah, dan status gizi normal. Sebagian besar memiliki pengetahuan cukup dan sikap positif terkait anemia, namun tindakan pencegahan, seperti kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah dan menghindari minuman penghambat penyerapan zat besi, masih tergolong rendah. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan edukasi dan pendampingan untuk mengubah perilaku menjadi lebih sehat.

Kata Kunci: Perilaku, Anemia, Ibu hamil

Ngudi Waluyo University
Undergraduate Midwifery Study Program in Midwifery
Final Project, August 2025
Marisa Margareta
157241126

BEHAVIORAL OVERVIEW OF PREGNANT WOMEN WITH ANEMIA AT UPTD PUSKESMAS TANJUNG SELOR IN 2025

Abstract

Background: One of the persistent maternal health problems in Indonesia is anemia, particularly iron deficiency anemia. Anemia during pregnancy contributes to the high Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) by increasing the risk of hemorrhage, infection, preterm birth, low birth weight (LBW), and stunting. Data from the 2023 Indonesian Health Survey (SKI) show that the prevalence of anemia among pregnant women is 27.7%, despite a decrease from 48.9% in 2018. At UPTD Puskesmas Tanjung Selor, the number of anemia cases among pregnant women remains high, with 206 cases in 2023, increasing to 294 in 2024, and 127 cases recorded as of March 2025. Preliminary interviews revealed that some pregnant women with anemia had low nutritional knowledge, poor compliance in consuming iron tablets (TTD), and habits of drinking coffee and tea, which inhibit iron absorption. The persistence of high anemia cases in this area despite counseling and provision of TTD indicates behavioral and individual characteristic issues that need to be assessed. Therefore, this study aims to describe the characteristics and behaviors of pregnant women with anemia in the UPTD Puskesmas Tanjung Selor working area as a basis for planning more effective health interventions.

Objective: To describe the behavior of pregnant women with anemia in the UPTD Puskesmas Tanjung Selor area.

Methods: This study employed a quantitative descriptive design to illustrate the behavior of pregnant women with anemia. The population consisted of all pregnant women with anemia in the UPTD Puskesmas Tanjung Selor working area in 2024. The sample was taken using a total sampling technique, comprising 40 respondents. Data were collected using a questionnaire covering knowledge, attitudes, and practices related to anemia, and analyzed descriptively in the form of frequency distributions and percentages.

Results: The study involved 40 pregnant women with anemia. The majority were aged 20–35 years (75%), had a senior high school education (55%), were unemployed (70%), and had 1–2 children (62.5%). Most had normal nutritional status (67.5%), no comorbidities (80%), and no previous history of anemia (72.5%). In terms of behavior,

60% had a moderate level of knowledge about anemia, 57.5% had a positive attitude toward anemia prevention, but only 45% demonstrated good practices such as regularly consuming iron tablets and avoiding drinks that inhibit iron absorption.

Conclusion: *Most pregnant women with anemia in the UPTD Puskesmas Tanjung Selor area were aged 20–35 years, had a senior high school education, were unemployed, had low parity, and normal nutritional status. While most had adequate knowledge and a positive attitude toward anemia, preventive practices—such as compliance with iron tablet consumption and avoiding inhibitors of iron absorption—were still relatively low. These findings highlight the need for enhanced education and support to promote healthier behaviors.*

Keywords: *Behavior, Anemia, Pregnant women.*

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat-Nya serta selalu memberikan yang terbaik bagi hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi berjudul “Gambaran Perilaku Ibu Hamil Dengan Anemia di UPTD Puskesmas Tanjung Selor Tahun 2025” di Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara.

Laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih pada :

1. Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Ngudi Waluyo.
2. Ns. Eko Susilo, S.Kep., M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
3. Luvdi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes., selaku Kaprodi S1 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo sekaligus selaku pembimbing skripsi saya, yang telah memberikan bimbingan serta arahan pada penyusunan Skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
4. Seluruh dosen dan staff pengajar S1 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.
5. Seluruh civitas dan Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
6. UPTD Puskesmas Tanjung Selor dan seluruh staf UPTD Puskesmas Tanjung Selor yang telah memberikan izin serta rekan-rekan kerja yang selalu mensupport saya selama menempuh perkuliahan ini dengan baik.
7. Kepada orang tua, teman dekat, saudara dan rekan kerja yang memberikan dukungan serta doa dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
8. Dan teman teman semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyelesaian penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa melimpahkan kebaikan dan kesehatan kepada semua pihak sebagai imbalan atas segala amal kebaikan dan bantuannya. Semoga skripsi ini berguna bagi semua orang.

Ungaran, Agustus 2025
Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Marisa Margareta', written in a cursive style.

(Marisa Margareta)